

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga kelahiran, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender international. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua berlangsung 15 minggu terhitung dari minggu ke 13 kehamilan sampai minggu ke 27 kehamilan, dan trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu yaitu minggu ke 28 kehamilan hingga minggu ke 40 kehamilan (Yesi, 2022).

Kehamilan merupakan suatu hal alamiah yang merupakan proses fisiologis, akan tetapi jika tidak dilakukan asuhan yang tepat atau deteksi dini komplikasi yang akurat maka akan berujung pada komplikasi kehamilan yang apabila tidak bisa diatasi akan berujung pada kematian ibu. Kehamilan dapat terjadi apabila perempuan memiliki organ reproduksi yang sehat kemudian mengalami siklus menstruasi dan telah melakukan hubungan seksual maka perempuan tersebut akan mengalami kehamilan. Kehamilan merupakan proses yang sangat luar biasa yang terjadi pada uterus seorang perempuan yang berlangsung 280 hari atau 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir. Banyak perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan yang sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin (Yesi, 2022).

Penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan pasca salin, kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan sangat menentukan persalinan dengan kondisi bayi yang dilahirkan. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia berdasarkan Restra Kemenkes tahun 2020-2024 sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup, penurunan AKN sudah terjadi namun masih dibawah target RPJMN 2024 yaitu 10/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal oleh komplikasi intrapartum sebanyak 28,3% dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 19% (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Neonatus (AKN) Di Sumatera Utara sebesar 3.7 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) adalah berat badan lahir rendah/BBLR), asfiksia tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, kelainan kardiovaskuler dan respiratori dan penyebab lainnya (Sumatera Utara,2023).

Tahun 2023 di Kabupaten Deliserdang kasus kematian ibu menduduki peringkat ke dua dari 25 kabupaten dan 8 kota di Sumatera Utara yaitu sebesar 27 dari 40.599 kelahiran hidup, kematian ibu terjadi pada ibu hamil 8 kasus, ibu melahirkan 12 kasus dan ibu nifas sebesar 7 kasus yang disebabkan oleh perdarahan, gangguan hipertensi. Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan K4 dan K6. Cakupan K4 sejumlah (98,18%) dan cakupan K6 sejumlah (98,18%). Cakupan persalinan di fasilitas sebesar (98,52%), Cakupan KF3 sebesar (95,63%) namun AKI masih tinggi sehingga bupati membuat suatu keputusan untuk menurunkan AKI/AKB yaitu SK Bupati No.25 tahun 2021, tanggal 4 Januari 2021. MOMENTUM Private Healthcare Delivery (MPHD) adalah sebuah proyek global yang didukung oleh USAID yang bertujuan untuk memperkuat Pemerintah agar secara efektif dan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir yang berkualitas berkesinambungan atau komprehensif berlaku sampai tahun 2025.

Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi baru lahir berkualitas berkesinambungan atau komprehensif sering disebut dengan Asuhan Continuity of Care (COC). COC merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester ketiga dilanjutkan pendampingan saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.(Anggarini Parwatiningsih et al., 2023).

Continuity of Care merupakan praktik kebidanan yang berkesinambungan dan holistik mulai dari antenatal, intranatal, postnatal, neonatus sampai keluarga berencana, yang menghubungkan antara kebutuhan kesehatan wanita dengan keadaan pribadi setiap individu. Sedangkan menurut Mclachlan, *Continuity of Care* adalah asuhan yang menitikberatkan pada suatu keadaan yang alamiah yaitu membantu wanita untuk dapat melahirkan dengan intrusi atau campur tangan minimal dengan tetap mendapatkan pemantauan

keadaan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial ibu dan keluarga (Felia Julianti Fitri, 2020).

Upaya yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2021b).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Semarang, 2021).

Pada Ibu hamil trimester III dapat terjadi perubahan fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan selama kehamilan seperti timbul masalah pada saluran pencernaan, kelelahan, bengkak pada kaki, sesak nafas, sensitifitas kandung kemih dan nyeri punggung. Adapun jenis ketidaknyamanan fisik yang sering dialami ibu sering BAK, kemudian yang lain nyeri pinggang, nyeri punggung atas bawah, susah tidur, kram pada kaki di bawah. Sering BAK juga menyebabkan ibu kurang istirahat di malam hari dan membuat ibu merasa mudah lelah di pagi harinya, jadi banyak ibu hamil mengeluh merasa mudah lelah di TM III dan merasa tidak semangat saat melakukan aktivitasnya di pagi hari.

Penulis melakukan pengkajian awal pada Ny.C tanggal 22 Maret 2025 ditemukan, ibu hamil usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 2 hari dan pada saat pemeriksaan fisik ditemukan adanya keluhan mudah lelah dikarenakan ibu mengeluh sering buang air kecil di malam hari dan menyebabkan ibu kurang tidur. Ibu mengeluh tidak bersemangat untuk beraktivitas di pagi hari, itu salah satu ketidaknyamanan ibu hamil di TM III dan

dapat diatasi dengan mengurangi minum air putih di malam hari dan perbanyak di pagi hari juga di siang hari.

Berdasarkan uraian masalah pada klien diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny.C selama masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi dalam laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.C G1P0A0 dengan Masalah Mudah Lelah Di Klinik Pratama Vina Tahun 2025”.

B. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan diberikan pada ibu hamil Trimester III yang fisiologis, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB, maka pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini mahasiswa membatasi berdasarkan *Continuity Of Care* (COC) (asuhan berkelanjutan).

C. Tujuan Penyusunan Laporan

C.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif baik pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta pemilihan alat kontrasepsi pada Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kehamilan didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.
2. Mampu melakukan asuhan persalinan (pengkajian, identifikasi masalah dan penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian SOAP) pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.
3. Mampu melakukan asuhan Bayi Baru Lahir (pengkajian, identifikasi masalah dan penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian SOAP) pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22

April Tahun 2025.

4. Mampu melakukan asuhan Nifas (pengkajian, identifikasi masalah dan penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian SOAP) pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.
5. Mampu melakukan asuhan Neonatus (pengkajian, identifikasi masalah dan penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian SOAP) pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.
6. Mampu melakukan asuhan Pelayanan Kontrasepsi (pengkajian, identifikasi masalah dan penegakkan diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian SOAP) pada klien Ny. C G1P0A0 hamil 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Vina dari tanggal 22 Maret – 22 April Tahun 2025.

D. Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

D.1 Sasaran

Adapun sasaran pada Laporan Tugas Akhir penulis sebagai berikut yaitu Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 39-40 minggu dan melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Pratama Vina Tahun 2025.

D.2 Tempat

Adapun tempat asuhan yang dilakukan pada Ny.C adalah di Klinik Pratama Vina Tahun 2025.

D.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam penyusunan Laporan *Continuity Of Care* (COC) ini dimulai sejak tatap muka pertama dengan ibu hamil sampai pelayanan kontrasepsi, pembuatan laporan tugas akhir direncanakan Februari s/d Mei 2025.

E. Manfaat

E.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

b. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

E.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan KB.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan yang komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.